Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

Kasus 1

Gambar kasus di bawah ini dan selesaikan pembagian warisannya!

a. Pewaris meninggalkan ayah, ibu, satu orang anak laki-laki, dan satu orang anak perempuan
b. Pewaris meninggalkan ayah, ibu, tiga anak laki-laki, dan satu orang anak perempuan

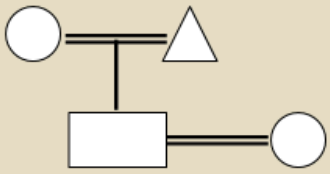
Kasus 2

Gambar kasus di bawah ini dan selesaikan pembagian warisannya.

a. Pewaris meninggalkan ayah, ibu, satu orang isteri, dan empat anak laki-laki
b. Pewaris meninggalkan ibu, suami, empat anak perempuan, dan satu anak laki-laki

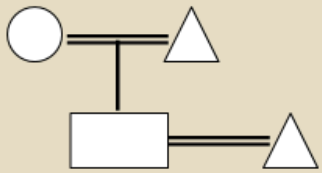
Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

Kasus a → *tsulutsul baqi*



- Pewaris → ayah, ibu, duda
- Bagian warisan
  - **Duda** = ½ zf QS 4: 12 a
  - Sisa = 1 – ½ (bagian duda) = ½
  - **Ibu** = 1/3 x ½ (sisa) = **1/6** zf QS 4: 11e jo. Ijtihad Umar bin Khattab tentang garrawain
  - **Ayah** = **sisa** → Sisa = 1 – (1/2 + 1/6) = 6/6 – (3/6 + 1/6) = 2/6 = **1/3** abn QS 4: 11e
- Pengecekan:
  - Duda + Ibu + Ayah = 1
  - ½ + 1/6 + 1/3 = 1

Kasus b → *tsulutsul baqi*

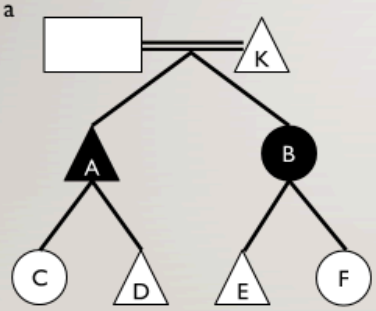


- Pewaris → ayah, ibu, janda
- Bagian warisan
  - **Janda** = **1/4** zf QS 4: 12 a
  - Sisa = 1 – 1/4 (bagian janda) = 3/4
  - **Ibu** = 1/3 x 3/4 (sisa) = ¼ zf QS 4: 11e jo. Ijtihad Umar bin Khattab tentang garrawain
  - **Ayah** = **sisa** → Sisa = 1 – (1/4 + 1/4) = 4/4 – (1/4 + 1/4) = 2/4 = ½ abn QS 4: 11e
- Pengecekan:
  - Janda + Ibu + Ayah = 1
  - 1/4 + 1/4 + 1/2 = 1

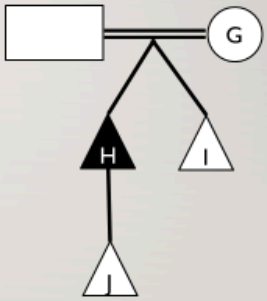
Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS I

a



b



KASUS 2

Gambar dan selesaikan kasus kewarisan di bawah ini!

a. Pewaris meninggalkan seorang isteri (A), satu cucu laki-laki (B) dan satu cucu perempuan (C) melalui anak laki-laki (D) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris, satu cucu laki-laki (E) dan satu cucu perempuan (F) melalui anak perempuan (G) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

b. Pewaris meninggalkan suami (H), seorang anak perempuan (I), dua cucu perempuan (J dan K) melalui anak laki-laki (L) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

c. Pewaris meninggalkan ayah (M), ibu (N), seorang anak laki-laki (O), dua cucu laki-laki (P dan Q) melalui anak laki-laki (R) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

Bandingkan dengan penyelesaian kasus kewarisan menurut system kewarisan bilateral!

Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS 3

Gambar dan selesaikan kasus kewarisan di bawah ini!

a. Pewaris meninggalkan dua anak laki-laki (A dan B), seorang cucu laki-laki (C) dan seorang cucu perempuan (D) melalui anak perempuan (E) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

b. Pewaris meninggalkan seorang anak perempuan (F), dan seorang cucu laki-laki (G) melalui anak laki-laki (H) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

c. Pewaris meninggalkan seorang anak laki-laki (I), seorang anak perempuan (J), dan seorang cucu laki-laki (K) melalui anak laki-laki (L) yang telah meninggal lebih dulu dari pewaris

Bandingkan dengan penyelesaian kasus kewarisan menurut system kewarisan bilateral dan patrilineal!

KASUS I

Gambar kasus kewarisan berikut ini dan selesaikan menurut Sistem Kewarisan Bilateral-Hazairin dan Sistem Kewarisan Patrilineal-Syafi'i

a. Pewaris meninggalkan ayah, ibu, seorang saudara laki-laki seibu, dan dua orang saudara perempuan seibu

b. Pewaris meninggalkan ibu, seorang saudara perempuan sekandung, dan dua orang saudara laki-laki sekandung

c. Pewaris meninggalkan ibu, isteri, seorang anak perempuan, dan tiga orang saudara laki-laki seayah

Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS 2

Gambar kasus kewarisan berikut ini dan selesaikan menurut Sistem Kewarisan Patrilineal-Syafi'i

a. Pewaris meninggalkan ibu, seorang saudara perempuan sekandung, seorang saudara laki-laki seayah, dan seorang saudara laki-laki seibu

b. Pewaris meninggalkan isteri, seorang saudara laki-laki seibu, dua orang saudara perempuan seibu, seorang saudara laki-laki sekandung, dan seorang saudara laki-laki seayah

c. Pewaris meninggalkan suami, seorang saudara perempuan sekandung, dan seorang saudara seayah

- *Bandingkan penyelesaian kasus-kasus ini menurut system bilateral-Hazairin!*

KASUS 3

Gambar kasus kewarisan berikut ini dan selesaikan menurut Sistem Kewarisan KHI

a. Pewaris meninggalkan ibu, seorang saudara perempuan sekandung, seorang saudara laki-laki seayah, dan seorang saudara laki-laki seibu

b. Pewaris meninggalkan isteri, seorang saudara laki-laki seibu, dua orang saudara perempuan seibu, seorang saudara laki-laki sekandung, dan seorang saudara laki-laki seayah

c. Pewaris meninggalkan suami, seorang saudara perempuan sekandung, dan seorang saudara seayah

Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS 1

1. Pewaris meninggalkan Kakek dan satu anak perempuan
2. Pewaris meninggalkan Kakek dan dua anak perempuan
3. Pewaris meninggalkan Kakek dan satu cucu perempuan melalui anak laki-laki
4. Pewaris meninggalkan Kakek dan satu anak laki-laki
5. Pewaris meninggalkan Kakek dan satu cucu laki-laki melalui anak laki-laki

KASUS 2

1. Pewaris meninggalkan Kakek dan satu saudara laki-laki sekandung
2. Pewaris meninggalkan Kakek, satu saudara lelaki sekandung, dan empat saudara perempuan sekandung
3. Pewaris meninggalkan Kakek, dua saudara laki-laki sekandung, seorang saudara laki-laki seayah, dan seorang saudara perempuan seayah

Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS 3

1. Pewaris meninggalkan Kakek, seorang saudara laki-laki sekandung, suami, dan ibu
2. Pewaris meninggalkan Kakek, suami, dan saudara lelaki sekandung

Kasus-Kasus Hukum Kewarisan Islam

KASUS 4

1. Pewaris meninggalkan Kakek, seorang saudara perempuan sekandung, suami, dan ibu
2. Pewaris meninggalkan Kakek, suami, dan seorang saudara perempuan sekandung

KASUS 5

1. Pewaris meninggalkan ahli waris: satu anak perempuan, satu cucu perempuan melalui anak laki-laki, ibu dari ibunya ibu, dan ibu dari bapaknya ibu
2. Pewaris meninggalkan ahli waris: suami, ibu, satu saudara laki-laki seibu, satu saudara laki-laki sekandung, dan ibunya ibu
3. Pewaris meninggalkan ahli waris: isteri, ibu, satu saudara perempuan sekandung, ibunya bapak, dan ibu dari ibunya bapak
4. Pewaris meninggalkan ahli waris: dua cucu perempuan melalui anak laki-laki, ibunya ibu, bapak, dan ibunya bapak
5. Pewaris meninggalkan ahli waris: bapak, satu anak laki-laki, ibunya bapak, dan ibu dari ibunya ibu